

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit yang ditandai dengan keterbatasan aliran udara ini yang sifatnya progresif dan terkait dengan respon inflamasi paru akibat gas atau partikel berbahaya (GOLD, 2007). Gejala utamanya adalah sesak napas, batuk, dan produksi sputum yang meningkat (PDPI, 2011).

Penyakit ParuObstruksi Kronik (PPOK) merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh perilaku merokok yang dapat mengancam kehidupan manusia. PPOK adalah penyakit yang disebabkan oleh rokok, dan ditandai dengan keterbatasan aliran udara di dalam saluran pernapasan. Sehingga terjadinya inflamasi akibat paparan partikel atau gas beracun dalam rokok (PDPI, 2016).

Perilaku merokok adalah sebuah tindakan yang membakar produk tembakau untuk dibakar, dihirup dan dihisap. Produk tembakau yang biasanya digunakan untuk merokok dapat berupa rokok filter, dan rokok non-filter yang dihasilkan oleh tanaman *Nicotiana tabacum* dan lain sebagainya. Produk tembakau asapnya banyak mengandung zat nikotin dan tar dengan adanya bahan tambahan atau tidak ada tambahan (Kemenkes, 2013).

Prevalensi penyakit pernapasan kronik di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 37%. Angka ini bisa meningkat dengan semakin banyaknya jumlah perokok karena 90% penderita PPOK adalah perokok atau bekas perokok (Kemenkes RI, 2013).

RS Paru Dungus Madiun merupakan rumah sakit khusus untuk masalah pernafasan salah satunya PPOK. Data mengenai jumlah pasien PPOK rawat jalan dari bulan Oktober sampai Desember 2018 yaitu sebanyak 306 pasien, sehingga rata-rata perbulan sebanyak 102 pasien. Banyaknya jumlah pasien PPOK yang ada di RS Paru Dungus makaperlu dilakukannya penelitian mengenai gambaran perilaku merokok dengan kejadian penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) di RS Paru Dungus Madiun.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perilaku merokok dengan kejadian penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) di RS Paru Dungus Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran perilaku merokok dengan kejadian penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) di RS Paru Dungus Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam meningkatkan pengetahuan tentang gambaran perilaku merokok dengan kejadian penyakit paru obstruktif kronis(PPOK), meliputi :

1. Bagi responden

Dengan adanya penelitian ini respondenmendapatkan ilmu dan diharapkan dapat mengurangi perilaku merokok.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Menambah informasi terkait perilaku merokok untuk mengurangi perilaku merokok pada pasien PPOK.